



Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI (Penelitian di Kelas IV SDN Sukajaya III Kec. Tarogong Kidul Kab. Garut)

The Influence of Audio Visual Learning Media on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects (Research in Class IV of SDN Sukajaya III, Tarogong Kidul District, Garut Regency)

Rian Setiawan^{1*}, Yufi Mohammad Nasrullah², Asep Tutun Usman³

¹⁻³ Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut

Email : riansetiawan125@gmail.com^{1*}, yufimohammad@uniga.ac.id², astoenoeman@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 17-05-2025

Revised : 19-05-2025

Accepted : 21-05-2025

Published : 23-05-2025

Abstract

This study aims to apply audio-visual learning media to Islamic Religious Education subjects in class IV of SDN Sukajaya III, Tarogong Kidul District, Garut Regency. Where Islamic Religious Education learning in elementary schools is generally still taught by teachers with conventional methods through lectures. This causes low student absorption due to the assumption that Islamic Religious Education is a discipline that tends to emphasize memorization because this kind of learning makes students passive and unmotivated to think and be creative. So that the low absorption and understanding of students towards the concept of Islamic Religious Education learning results in low learning outcomes and student activity, as well as lack of motivation and encouragement from parents of students to learn. Therefore, it is necessary to improve learning to improve student learning outcomes. This study is expected to provide input to teachers and all those involved in implementing learning and encourage them to improve their professionalism in improving student learning outcomes in schools. The type of research used is a descriptive survey method with a quantitative approach. The variables in this study are Audio-visual Media (X) and Learning Outcomes (Y). The population in this study were all fourth grade students of SDN Sukajaya III. Data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires, and documentation. The final research results between the two variables, obtained a correlation coefficient value of 0.79 with a percentage of 62.41% while the remaining 37.59% was influenced by other variables not studied by the researcher. The data is also proven by the t-count value of 8.15 and t-table of 1.68, if t-count is greater than t-table then H1 is accepted. In other words, there is an influence of the application of audio-visual learning media on student learning outcomes, and the magnitude of the influence of the application of audio-visual media on student learning outcomes is 62.41% (high).

Keywords: *Audio-visual media, learning outcomes and PAI learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran PAI di kelas IV SDN Sukajaya III Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. Dimana pembelajaran PAI di SD pada umumnya masih di ajarkan oleh guru dengan metode yang konvensional melalui ceramah. Hal tersebut menyebabkan rendahnya daya serap siswa disebabkan oleh adanya anggapan bahwa PAI merupakan salah satu disiplin ilmu yang cenderung menitik beratkan pada penguasaan hafalan karena pembelajaran seperti ini membuat peserta didik menjadi pasif dan tidak termotivasi untuk berpikir dan berkeaktivitas. Sehingga rendahnya daya serap serta pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran PAI yang berakibat



pada rendahnya hasil belajar dan keaktifan siswa, serta kurangnya motivasi dan dorongan dari orang tua siswa untuk belajar. Oleh sebab, itu diperlukan adanya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru maupun semua yang berkepentingan dalam melaksanakan pembelajaran serta mendorong untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif survei* dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Media *Audio visual* (X) dan Hasil belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sukajaya III. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian akhir antara dua variabel, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,79 dengan persentasi sebesar 62,41% sedangkan sisanya sebesar 37,59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Data tersebut dibuktikan juga dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,15 dan t_{tabel} sebesar 1,68, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_1 diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar siswa, dan besar pengaruh penerapan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 62,41% (tinggi).

Kata kunci : Media Audio visual, hasil belajar dan pembelajaran PAI.

PENDAHULUAN

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Menurut Ahmad Tafsir bahwa pendidikan adalah “*usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya*”. Definisi ini mencakup seluruh kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru, didalamnya terdapat pendidikan formal, informal, dan non formal. Satu segi yang dibinanya adalah seluruh aspek kepribadian.

Pendidikan menurut Al-Ghazali adalah tahapan makhluk memanusiasikan dirinya (humanisasi) dari awal hingga ajal menjemputnya lewat berbagai pendidikan yang dijelaskan yang berwujud mengajarkan beberapa tahap serta tanggung jawab kepada ayah dan ibu serta pada Negara (Busroli, 2019). Ilmu dan pengetahuan hanya dapat dimiliki jika manusia tersebut mengikuti proses pembelajaran. Begitupun dengan peserta didik yang berperan sebagai manusia di muka bumi ini sangat perlu adanya sebuah proses pembelajaran untuk *development* potensi yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran peserta didik dan pendidik hadir di dalam kelas sebagai subjek di mana guru yang mengajar dan siswa yang belajar.

Menurut (Kustandi & Darmawan, 2022: 2) pembelajaran adalah sebuah tujuan yang mempunyai arah antara tujuan belajar siswa dengan kurikulum. Tujuan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan ketiga aspek tersebut siswa diharapkan mencapai perkembangan yang optimal.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan pula tentang pentingnya pendidikan, salah satunya terdapat dalam (QS. Al-Baqarah : 31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman : "sebutkanlah kepada-Ku



nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” (QS. Al-Baqarah : 31).

Dari penjelasan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya pendidikan dengan tujuan supaya orang-orang yang berilmu atau mempunyai ilmu pendidikan dapat membedakan suatu hal sesuai dengan fungsinya sehingga tidak terjebak kejalan yang tidak diridhoi oleh Allah SWT.

Belajar aktif ditunjukkan dengan adanya keterlibatan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama-sama dalam kelompok. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan kemampuannya.

Salah satu tugas mengajar guru adalah guru hendaknya mempunyai kemampuan dalam mengembangkan media pengajarannya. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta didik tidak bosan waktu proses pembelajaran. Kegunaan media dalam kegiatan pembelajaran yaitu membantu berjalanya proses pembelajaran. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar pengajaran pada mata pelajaran PAI dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan tidak membosankan.

Guru sangat menentukan suasana pembelajaran di dalam kelas. Guru yang kompeten akan lebih mampu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien di dalam kelas. Pembelajaran yang efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta keterampilan, nilai, konsep, cara hidup serasi dengan sesama, atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Keberhasilan tersebut, dipengaruhi banyak faktor terutama terletak pada pengajar(guru) dan yang diajar (siswa), yang berkedudukan sebagai pelaku dan subyek dalam proses tersebut (Mahmudah, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di SDN Sukajaya III dan informasi dari bapak Wawan Kusnawan, S.Pd sebagai guru kelas IV SDN Sukajaya III Kab. Garut, rendahnya daya serap siswa ini disebabkan oleh adanya anggapan bahwa PAI merupakan salah satu disiplin ilmu yang cenderung menitik beratkan pada penguasaan hafalan karena pembelajaran seperti ini membuat peserta didik menjadi pasif dan tidak termotivasi untuk berpikir dan berkreaitivitas. sehingga rendahnya daya serap serta pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran PAI yang berakibat pada rendahnya keaktifan belajar siswa, serta kurangnya motivasi dan dorongan dari orang tua siswa untuk belajar.

Sedangkan dari hasil ulangan pada mata pelajaran PAI diperoleh rata-rata nilai 69 sedangkan KKM yang harus dicapai adalah 75. Dari hasil nilai kelas IV SDN Sukajaya III yang berjumlah 20 orang siswa, diperoleh 2 orang siswa yang memperoleh nilai 50, 7 orang siswa yang memperoleh nilai 60, 1 orang siswa memperoleh nilai 70, 5 orang siswa memperoleh nilai 75, 3 orang siswa memperoleh nilai 80, dan 2 orang siswa memperoleh nilai 85. Oleh karena itu perlu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan serta memberikan pengalaman belajar



yang relevan dalam kehidupan nyata, salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah media pembelajaran *audio visual*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei. Peneliti sebagai Instrument penelitian mengeksplorasi objek yang diteliti pada lingkup sosial, tepatnya lingkungan lembaga pendidikan, kedudukan peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Sehingga dapat dipahami bahwa keberhasilan sebuah penelitian bergabung pada peneliti itu sendiri, karena peneliti adalah instrument kunci dalam proses penelitian (Sugiyono, 2019).

Variabel dalam penelitian adalah media *Audio Visual* (X) dan Hasil belajar Siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sukajaya III. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode pengambilan sampel secara survei. Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian berupa, wawancara, tes, angket dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik yaitu :

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui validitas digunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan kolerasi *product moment* seperti yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian ini digunakan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, adapun rumusnya yaitu : $r_{nn} = \frac{2r_{12}}{1+(n-1)r_{12}}$

3. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak.

4. Uji homogenitas

Bila keduanya berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas kedua varians.

5. Uji kedua varians homogen dilakukan Uji t

a. Mencari standar gabungan

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)V_1+(n_2-1)V_2}{n_1+n_2-2}}$$

b. Mencari nilai t *hitung*

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$



c. Menentukan derajat kebebasan

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

d. Menentukan nilai t dari daftar

e. Pengujian hipotesis

6. Jika tidak homogen dilakukan Uji t

Menentukan nilai t' hitung

$$t' \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$nkt^1 = \frac{W_1 t_1 + W_2 t_2}{W_1 + W_2}$$

dengan: $w_1 = \frac{S_1^2}{n_1}$, $w_2 = \frac{S_2^2}{n_2}$, $t_1 = t_a(n_1 - 1)$, $t_2 = t_a(n_2 - 1)$

7. Pengujian Hipotesis

Kriterinya:

a. Jika $-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' \text{ hitung} < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ maka kedua perlakuan tersebut tidak ada yang lebih baik

b. Jika $t' \text{ hitung}$ berada diluar interval nkt' , maka kedua perlakuan tersebut berbeda, yang lebih baik adalah yang rata-ratanya lebih besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaannya, sebelum menerapkan model pembelajaran *audio visual*, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan sekolah, kegiatan belajar mengajar, hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI khususnya dikelas IV serta melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN Sukajaya III. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 januari 2022. Setelah melakukan pengamatan awal dikelas IV SDN Sukajaya III dan wawancara awal dengan guru kelas IV SDN Sukajaya III, peneliti mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang peneliti temukan dari hasil observasi dan wawancara tersebut.

Perencanaan merupakan bagian terpenting dalam manajemen bidanag apapun, karena perencanaan merupakan Langkah awal untuk menentukan hal-hal yang akan menjadi target. (M. Pawiro, 2020) Dalam perencanaan awal pada penelitian ini merancang tahap-tahapan yang akan dilakukan dan mendata apa saja yang dibutuhkan. Rancangan tahapan yang dilakukan terdiri dari; menyiapkan materi, menyiapkan video materi, mendata peserta didik untuk proses penelitian, mengevaluasi peserta didik, membandingkan persentase total anak didik antara menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media audio visual, dan menyimpulkan hasil penelitian (Praditya et.al., 2022).

Media audio visual membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dan memudahkan siswa dalam menyerap materi maupun informasi yang disampaikan guru, dengan penggunaan audio visual siswa dituntut untuk memperhatikan materi yang disampaikan dengan



sebaik-baiknya. Tentunya hal ini dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran sehingga bisa meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hal tersebut yakni dengan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu penggunaan media khususnya media audio visual dalam proses pembelajaran sangat diperlukan demi membantu siswa dalam memahami materi. Metode mengajar tradisional yang menekankan pada guru bercerita dan siswa mendengarkan harus lebih banyak dihindari agar keaktifan siswa meningkat.

Media pembelajaran audio visual adalah media yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi, melatih konsentrasi dan fokus siswa terhadap materi serta membantu mengembangkan pengetahuan pada siswa dengan menghadirkan contoh konkret di dalam kelas (Safitri, 2020). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar (SD) memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik (Wulandari, et. al).

Peneliti melakukan penelitian kurang lebih 2 bulan terhitung sejak bulan April 2022 sampai Mei 2022 di kelas IV SDN Sukajaya III. Dengan demikian, hasil temuan di kelas IV SDN Sukajaya III dikaitkan dengan teori yang telah dijelaskan oleh para ahli serta hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa persentase tertinggi dalam penggunaan media pembelajaran *audio visual* dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN Sukajaya III yaitu sebesar 92% siswa menjawab bahwa bisa memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual. Sedangkan untuk skor terendah pada variabel X yaitu 78% siswa menjawab bahwa saat pemutaran media audio visual effect sound terdengar dengan jelas. Maka untuk mengatasi hal ini diperlukan optimalisasi penggunaan media pembelajaran *audio visual* sehingga melatih kemampuan peserta didik untuk lebih mandiri dalam belajar, memiliki kesadaran belajar yang tinggi, aktif, inovatif, dan kreatif.

Untuk variabel Y mengenai hasil belajar siswa persentase tertinggi sebesar 89% yaitu siswa menjawab bahwa mereka sangat memperhatikan terhadap nilai ulangan PAI. Sedangkan persentase terendah pada variabel Y sebesar 65% yaitu siswa menjawab bahwa mereka kurang pandai dalam kegiatan praktek pada materi pelajaran tertentu. Maka untuk mengatasi hal ini, peran guru sangat dominan. Di satu sisi, mereka menginginkan kualitas dalam belajar, namun di sisi lain terdapat faktor yang menjadi penghambat mereka meraih hal itu. Maka dengan adanya penggunaan optimalisasi penggunaan media pembelajaran *audio visual* dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan lebih mahir dalam kegiatan praktek dalam belajar.

Pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilihat dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,79 artinya tingkat hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat dengan persentase sebesar 62% sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil penelitian, maka diperoleh tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 62% dengan kategori tinggi, artinya masih ada 38% data yang mempengaruhi variabel Y sebagai kekurangan yang juga perlu dianalisis untuk mendapatkan solusi agar media pembelajaran *audio visual* dapat memberikan pengaruh yang maksimal terhadap hasil belajar siswa.



KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran PAI di kelas IV SDN Sukajaya III adalah sangat baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa rata-rata skor tanggapan responden terhadap penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran PAI adalah 85% kriteria penilaian “Sangat Baik”. Hal ini dikuatkan oleh hasil observasi peneliti secara langsung bahwa penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran PAI sudah cukup intens dilakukan oleh guru yang bersangkutan, begitu pula dengan tanggapan yang positif dari siswa mengenai penggunaan media pembelajaran *audio visual* ini karena banyak sekali manfaat yang dapat diambil seperti efektifitas pembelajaran yang meningkat, keaktifan, kreatifitas, kemandirian peserta didik meningkat, berkurangnya rasa jenuh, menarik, kaya akan informasi, dan sebagainya.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah dengan kategori baik. Diperoleh dari hasil analisis data adalah dengan rata-rata 80%. Hal ini membuktikan hasil belajar yang didapatkan mengalami peningkatan dari pada ketika penulis melakukan observasi awal dan mewawancarai guru mata pelajaran PAI, dimana masih banyak peserta didik yang nilainya masih terbelah standar baik itu dari ranah kognitif, afektif, ataupun psikomotorik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa (Y) setelah menggunakan media pembelajaran *audio visual* (X) pada mata pelajaran PAI. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $8,15 > 1,18$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan besaran determinasi sebesar 62% dengan kategori tinggi dan sekitar 38% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamiyah, Nur dan Mohammad, Jauhari. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Ijudin, I., Wakila, Y. F., & Anton, A. (2022). *Implementing Active Learning to Increase Student's Learning Interest in Islamic Religious Education*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 51-62.
- Jihad, Asep dan Abdul, Haris. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kustandi, Cecep., dan Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahmudah, M. (2018). *Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran*. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>
- Rosyid, Moh. Zaiful, ddk. 2019. *Ragam Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Literasi Nusantara
- Jamaludin, R., Nasrullah, Y. M., & Anton, A. (2025). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa (Penelitian Kualitatif di SMP Bhakti Mandiri Pasirwangi, Garut)*. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 3(1), 145-156.
- Sudjana, Nana. 2020. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung. PT.Remaja Rosda Karya
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Praditya Alvathera Bima, Anas Tri Ridlo, Dina Yuliana, Dafi Nur Muttaqin, Elisa Putri Kholifah. 2022. *Pemanfaatan Media Audio Visual Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ/article/view/13746>



Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran Visual, Audio Visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video*. Jakarta:Kata Pena.

Wulandari Siska, Firdaus Basuni, Febriyanti. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat SD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Muaddib: Islamic Education Journal.